

BAB IV

PENYAJIAN DAN DATA ANALISIS

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat Berdirinya MIN 10 Banjar

MIN Gambut sebelumnya berstatus swasta yang bernama MIS Hidayatullah Mustaqim yang berdiri pada tahun 1960. Pada tahun 1970 melalui SK Menteri Agama RI Nomor 251 tanggal 30 September 1970 MIS Hidayatullah Mustaqim berubah statusnya menjadi Madrasah Ibtidaiyah Gambut yang sekarang berubah nama menjadi MIN 10 Banjar. Akreditasi madrasah ini pun adalah A, sehingga Madrasah Ibtidaiyah Negeri 10 Banjar ini menjadi salah satu sekolah favorit yang ada di Gambut.

2. Profil MIN 10 Banjar

- a. Nama Madrasah : MIN 10 Banjar
 - 1) Jalan : A. Yani Km. 15. 500 Gambut
 - 2) Kelurahan/ Desa : Gambut
 - 3) Kecamatan : Gambut
 - 4) Kabupaten : Banjar
 - 5) Provinsi : Kalimantan Selatan
 - 6) Kode Pos : 70652
- b. Nomor Pokok Sekolah Nas. : 60722834
- c. Nomor Statistik Madrasah : 111163030015
- d. Kode Satker : 593767

- e. Nomor SK Status Negeri : 251 /1970
- f. Status Akreditasi : A
- g. E-Mail : min10banjar@gmail.com
- h. Status Tanah : Hak Milik (Luas 2840 m²) Sertifikat
- i. Luas Bangunan : 1116 m²

3. Visi, Misi dan Tujuan MIN 10 Banjar

Visi dari MIIN 10 Banjar adalah “Terwujudnya peserta didik yang berilmu pengrtahuan dasar bermutu dan dan berjiwa Islami”.

Misi dari MIN 10 Banjar adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan mutu pendidikan dengan mengembangkan PBM yang efektif
- b. Menumbuhkan kesadaran orang tua dan masyarakat tentang arti pendidikan
- c. Mengupayakan terselenggaranya pendidikan bernuansa Islami menekankan pada pelaksanaan ibadah dan akhlakul karimah
- d. Peningkatan kualitas dan kompetensi sumber daya madrasah.
- e. Mengupayakan kelengkapan dan perbaikan sarana dan prasarana
- f. Menciptakan hubungan baik dengan orangtua/wali siswa dan masyarakat.

Demi terjalannya visi dan misi dari MIN 10 Banjar, maka dibuatlah semacam tujuan sebagai berikut:

a. Tujuan satuan pendidikan (Umum)

Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lanjut.

b. Tujuan madrasah (Khusus)

- 1) Siswa beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
- 2) Siswa sehat jasmani dan rohani
- 3) Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan, dan ketrampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi
- 4) Mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat, dan kebudayaan
- 5) Siswa kreatif, terampil, dan bekerja untuk dapat mengembangkan diri secara terus menerus.

4. Sarana dan Prasarana Fisik MIN 10 Banjar

Bangunan sekolah di MIN 10 Banjar terus menerus mengalami renovasi demi menjaga kenyamanan pembelajaran, sekarang bangunan di sekolah tersebut berdiri sangat kokoh. Sekolah ini letaknya di Jl. A. Yani yang dilalui banyak kendaraan bermotor namun kelas-kelas untuk pembelajaran agak masuk kedalam pemukiman warga sehingga

menjadikan proses pembelajaran tidak terganggu dengan suara lalu lalang kendaraan bermotor.

Sarana dan prasarana yang ada di MIN 10 Banjar mendukung terlaksananya proses pembelajaran, kondisi bangunan saat ini dalam keadaan baik dan ada beberapa yang mengalami rusak ringan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di tabel berikut ini:

Tabel VI Jumlah sarana dan prasarana.

No.	Jenis Ruang	Kondisi (Unit)			
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Pembaikan
1.	Ruang Kelas	14			
2.	Ruang Kepala Madrasah	1			
3.	Ruang Guru	1			
4.	Ruang Tata Usaha	1			
5.	Mushola				1
6.	Kantin Sekolah				
7.	Ruang Perpustakaan		1		
8.	Ruang UKS	1			
9.	Ruang Keterampilan				
10.	Ruang Kesenian				
11.	Ruang Toilet Guru	1	1		
12.	Ruang Toilet Siswa	2			

5. Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha MIN 10 Banjar

Pada tahun pelajaran 2019/2020 guru dan staf tata usaha MIN 10 Banjar berjumlah 28 orang. Secara lebih rinci dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel VII Jumlah Guru dan Staf Tata Usaha MIN 10 Banjar

No.	NAMA	JABATAN	TUGAS	JUMLAH JAM MENGAJAR
1.	Abdul Halim, M. Pd. I	KAMAD	KAMAD	-
2.	Jasriati Zainah, S.Pd.I	Wakil Kepala Sekolah	Wali Kelas 1 ^A	24
3.	Hj.Rabiatul Laila, S.Ag	Guru Madya	Wali Kelas 1 ^B	24
4.	Magfirah, S. Pd. I	Guru Madya	Wali Kelas 4 ^A	26
5.	Salhah, S.Pd	Guru Madya	Wali Kelas 3 ^A	26
6.	Hj. Jarmina, S. Pd	Guru Madya	Wali Kelas 2 ^A	26
7.	Mihani, S.Pd.I.	Guru Muda	Qur'an Hadits	24
8.	Siti Bulkis, S. Pd. I	Guru Muda	SKI	24
9	Kaspiani, S. Pd. I	Guru Muda	Wali Kelas 4 ^B	26
10	Zainah, S. Ag	Guru pertama	Wali Kelas 2 ^C	26
11	Hj. Ima Rahmi, S. Ag	Guru Tetap	Qur'an Hadits	24

No.	NAMA	JABATAN	TUGAS	JUMLAH JAM MENGAJAR
12	Siti Marhamah, S. Ag	Guru Muda	Fiqih	24
13	Rahmaniah, S.Pd.I	Guru pertama	Wali Kelas 3 ^C	26
14	Jamilaturasyidah, S. Pd. I	Guru Pertama	Wali Kelas 6 ^B	26
15	Rini Irliani.S.Pd.I	Guru Tetap	Wali Kelas 5 ^A	26
16	Rahimatul Ernawati, S. Pd. I	Guru Tetap	Wali Kelas 3 ^B	26
17	Edy Wahyuni, S.Pd.I.	CPNS	Bahasa Arab	26
18	Ahmad Syaukani A.,S.Pd.I.	CPNS	Wali Kelas 5 ^B	26
19	Jannaturrahmah, A. Ma	Guru Tetap	Akidah Akhlak	24
20	Miftahul Jannah, S.Pd	Honorar	Wali Kelas 2 ^B	26
21	Fahrin Nisa, S. Pd. I	Honorar	Wali Kelas 6 ^A	24
22	Moh. Ahlawi Al-Faridi, S.Pd.I	GTT	PJOK	24
23	Mariana Ulfah, S.Pd	GTT	SKI	26
24	Muhammad Rusdi, A. Ma	Tata Usaha	Tata Usaha	-
25	Riana Sofiyana, S. Pd	PTT	PTT	-
26	Lukman Ramadhan, S. T.	PTT	PTT	-
27	Ida Fitria, S. Pd. I	PTT	PTT	-
28	Saipul Bahri	Security	Security	-
29	Mahdalena	Cleaning Service	Clening Servis	-

6. Keadaan Peserta Didik MIN 10 Banjar

Pada tahun pelajaran 2019/2020 peserta didik MIN 10 Banjar berjumlah 382 orang yang terbagi dalam 14 rombongan belajar (kelas).

Untuk lebih jelas dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel VIII Keadaan Peserta Didik Tahun Pelajaran 2019/2020

NO.	TINGKATAN	SISWA		JUMLAH
	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	1 A	14	14	28
2	1 B	13	14	27
3	2A	12	13	25
4	2 B	15	11	26
5	2 C	12	13	25
6	3 A	12	14	26
7	3 B	12	14	26
8	3 C	13	13	26
9	4 A	12	17	29
10	4 B	14	16	30
11	5 A	12	17	29
12	5 B	14	15	29
13	6 A	15	14	29
14	6 B	18	11	29
Jumlah		186	196	382

7. Jadwal Belajar MIN 10 Banjar

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar MIN 10 Banjar dilaksanakan setiap hari senin sampai sabtu terkecuali hari libur Nasional. Bel erbunyi pukul 07.30 Pelajaran dimulai pukul 08.00 sampai 13.10 wita, terkecuali hari jum'at dari 08.00 sampai 11.00 dan sabtu dari 08.00 wita sampai 11.45 wita. Sebelum pembelajaran kegiatan yang dialkuakn yaitu:

- a. Senin pelaksanaan upacara bendera (di luar kelas)
- b. Kamis kegiatan senam bersama (di luar kelas)
- c. Jum'at kegiatan taqwa membaca surah yasin/al mulk dan Habsyi (di luar kelas)
- d. Senin sampai sabtu membaca salawat dan surah pendek (di dalam kelas)

B. Pelaksanaa Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran pada penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 24 Juli 2019 sampai tanggal 19 Agustus 2019. Sebelum pembelajaran dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan tes kemampuan awal (*pretest*) kepada peserta didik. Tes awal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal rata-rata peserta didik di kelas eksperimen I dan eksperimen II.

Materi pokok yang diberikan kepada peserta didik untuk kelas eksperimen I dan eksperimen II adalah materi yang sama, materinya yaitu tentang “Khitan”, tetapi yang membedakan hanya strategi pembelajaran yang digunakan. Untuk kelas eksperimen I digunakan strategi pembelajaran *Prediction Guide* dan kelas eksperimen II digunakan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* masing-masing menggunakan media gambar, jadi diantara dua eksperimen tersebut akan dilihat hasil belajarnya apakah terdapat perbedaan yang signifikan. Untuk memberikan gambaran secara rinci terhadap kedua kelas eksperimen tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan Pembelajaran di kelas Eksperimen I

Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu dilakukan persiapan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas eksperimen I. persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan RPP, media gambar sebagai alat bantu dalam memberikan pemahaman dalam pembelajaran Fikih, dan instrument soal-soal untuk *pretest* dan *posttest* yang akan diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran di kelas eksperimen I, menggunakan strategi pembelajaran *prediction guide*. Pembelajaran berlangsung selama 2 kali pertemuan ditambah tes awal dan tes akhir masing-masing 1 kali pertemuan.

Pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen I dengan menggunakan strategi pembelajaran *prediction guide*. Dalam strategi pembelajaran ini, sebelum proses pembelajaran berlangsung peserta didik

diminta menebak apa yang akan muncul dalam topik tertentu. Selama proses penyampaian materi, peserta didik dituntut untuk mencocokkan hasil tebakan mereka dengan materi yang disampaikan. Berikut deskripsi tahapan kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen I:

a. Kegiatan pendahuluan

Guru memberikan salam ketika memasuki kelas dan mengajar membaca doa bersama-sama. Guru mengecek kehadiran peserta didik dengan terlebih dahulu memeriksa kesiapan peserta didik dan kelengkapan alat tulis. Kemudian guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang berkaitan dengan materi khitan, disela-sela itu guru bertanya jawab dengan peserta didik. Barulah guru memberikan tes awal sebanyak 10 soal kepada peserta didik.

b. Kegiatan Inti

Pembelajaran pada kegiatan inti ini, mula-mula guru mencoba mengetahui kemampuan yang dimiliki peserta didik sesuai dengan materi tentang “Khitan” yaitu pengertian khitan, sejarah khitan, hukum khitan, waktu berkhitan, dan hikmah khitan. Dengan bantuan media gambar yang disediakan guru di papan tulis sesuai dengan sub-sub tema tersebut. Caranya peserta didik mencoba menebak atau memperkirakan dengan mencatat apa-apa yang akan muncul pada saat guru menjelaskan saat pembelajaran.

Sebelum guru mulai menjelaskan isi materi pembelajaran guru mula-mula memberikan motivasi kepada peserta didik dengan bertanya jawab mengaitkan materi yang akan dibahas dengan kehidupan dan pengalaman peserta didik. Pada saat proses ini berlangsung tanpa sengaja membangkitkan semangat siswa untuk lebih ingin tahu mengenai materi yang akan dibahas.

Guru mulai membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok berisi 4 sampai 5 orang, kemudian guru meminta setiap kelompok untuk memperhatikan penjelasan guru dengan seksama dan mencocokkan dengan perkiraan atau tebakan peserta didik diawal pembelajaran. Guru pada saat menjelaskan juga melakukan tanya jawab pada setiap kelompok sambil memeriksa tebakan mereka atau mengidentifikasi catatan peserta didik, barulah guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya hal-hal yang belum mereka pahami. penguatan dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari itu.

c. Kegiatan penutup

Guru menutup proses pembelajran dengan memberikan penguatan tentang materi yang telah dibahas dan menyimpulkan bersama-sama dengan peserta didik mengenai pembelajaran yang telah dibahas. Selain itu memberikan motivasi untuk rajin belajar

dimanapun berada tidak lupa memberikan tugas kepada peserta didik.

d. Tes akhir

Tes akhir diberikan kepada peserta didik pada pertemuan berikutnya dengan sedikit membahas mengenai pembelajaran yang sudah dilakukan menggunakan strategi pembelajaran *Prediction Guide* di kelas eksperimen I. Tes evaluasi akhir ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik berhasil dalam proses pembelajar yang telah dilakukan, tes yang dialukan di kelas eksperimen I ini sama dengan tes yang dilakukan di kelas eksperimen II.

Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen I disajikan pada tabel berikut.

Tabel IX, Jadwal pembelajaran di kelas eksperimen I

Pertemuan	Hari/Tanggal	Jam Ke	Pokok Bahasan
1	Sabtu, 27 Juli 2019	5-6	Tes Awal (<i>pretest</i>)
2	Sabtu, 03 Agustus 2019	5-6	Khitan
3	Sabtu, 03 Agustus 2019	7-8	Khitan
4	Senin, 19 Agustus 2019	1-2	Tes Akhir (<i>posttest</i>)

2. Pelaksanaan Pembelajaran di kelas eksperimen II

Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu dilakukan persiapan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas eksperimen II. persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan RPP, media gambar sebagai alat bantu dalam memberikan pemahaman dalam pembelajaran Fikih, dan instrument soal-soal untuk *pretest* dan *posttest* yang akan diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran di kelas eksperimen II, menggunakan startegi pembelajaran *Guided Note Taking*. Pembelajaran berlangsung selama 2 kali pertemuan ditambah tes awal dan tes akhir masing-masing 1 kali pertemuan.

Pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen II dengan menggunakan strategi pembelajaran *Guided Note Taking*. Dalam strategi ini, guru menyediakan suatu *handout* yang dapat membantu peserta didik membuat catatan-catatan ketika proses pembelajaran berlangsung. Berikut deskripsi tahapan kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen II:

a. Kegiatan pendahuluan

Guru memberikan salam ketika memasuki kelas dan mengajar membaca doa bersama-sama. Guru mengecek kehadiran peserta didik dengan terlebih dahulu memeriksa kesiapan peserta didik dan kelengkapan alat tulis. Kemudian guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang berkaitan dengan materi khitan, disela-sela itu guru bertanya

jawab dengan peserta didik. Barulah guru memberikan tes awal sebanyak 10 soal kepada peserta didik.

b. Kegiatan inti

Pembelajaran pada kegiatan inti ini, mula-mula guru membagikan *handout* kepada peserta didik sesuai dengan tema “Khitan” yang dibahas. Materi tersebut dibagi kedalam *handout* dengan sub-sub tema agar memudahkan peserta didik untuk menangkap penjelasan dari guru.

Guru sebelum memulai penjelasan mengenai materi yang akan dibahas, mula-mula mengorganisasikan kelompok peserta didik menjadi beberapa kelompok. Namun kelompok tersebut belum di kelompokkan, peserta didik masih berada pada tempat duduknya masing-masing untuk mendengar penjelasan guru dan mencatatnya di *handout* peserta didik.

Sepanjang penjelasan yang diberikan guru kepada peserta didik, disini mereka dituntut untuk aktif dengan boleh bertanya kepada guru mengenai seputaran materi yang di bahas oleh guru. Setelah proses tersebut selesai guru membagi kelompok yang telah di buat sebelumnya. Setiap kelompok diberikan waktu untuk berdiskusi mengenai *handout* yang telah dibuat dan menentukan ketua di setiap kelompok. Setelah diskusi selesai setiap ketua kelompok membacakan hasil diskusi mengenai *handout* yang telah mereka buat di hadapan teman-temannya. Guru kemudian

memberikan klarifikasi atas semua ketua kelompok membacakan hasil diskusinya dan memberikan masukan untuk ketepatan tugas yang mereka buat.

c. Kegiatan penutup

Guru menutup proses pembelajaran dengan memberikan penguatan tentang materi yang telah dibahas dan menyimpulkan bersama-sama dengan peserta didik mengenai pembelajaran yang telah dibahas. Selain itu memberikan motivasi untuk rajin belajar dimanapun berada tidak lupa memberikan tugas kepada peserta didik.

d. Tes akhir

Tes akhir diberikan kepada peserta didik pada pertemuan berikutnya dengan sedikit membahas mengenai pembelajaran yang sudah dilakukan menggunakan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* di kelas eksperimen II. Tes evaluasi akhir ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik berhasil dalam proses belajar yang telah dilakukan, tes yang dilakukan di kelas eksperimen II ini sama dengan tes yang dilakukan di kelas eksperimen I.

Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen II disajikan pada tabel berikut.

Tabel X, Jadwal pembelajaran di kelas eksperimen II

Pertemuan	Hari/Tanggal	Jam Ke	Pokok Bahasan
1	Selasa, 30 Agustus 2019	7-8	Tes Awal (<i>pretest</i>)
2	Selasa, 13 Agustus 2019	5-6	Khitatan
3	Selasa, 13 Agustus 2019	7-8	Khitatan
4	Senin, 19 Agustus 2019	3-4	Tes Akhir (<i>posttest</i>)

C. Deskripsi kemampuan awal peserta didik

Data untuk kemampuan awal peserta didik di kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II di dapat dari tes kemampuan awal (*pretest*) yang dilakukan sebelum pembelajaran, nilai kemampuan awal peserta didik dapat dilihat dilampiran XX dan XXI Berikut ini deskripsi kemampuan awal peserta didik.

Tabel XI. Deskripsi Kemampuan Awal Peserta Didik

Data	Eksperimen I	Eksperimen II
Nilai tertinggi	90	90
Nilai terendah	20	40
Rata-rata	78,62	72,96
Standar Deviasi	14,571	14,627
Varians	212,315	213,960

Tabel di atas menunjukkan bahwa tidak terjadi perbedaan yang jauh antara data nilai rata-rata untuk eksperimen I dengan eksperimen II. Kelas eksperimen I memiliki nilai rata-rata 78,62 dan kelas eksperimen II memiliki nilai rata-rata 72,96. Perhitungan lebih rincinya dapat dilihat pada lampiran XXII Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di uji beda.

D. Uji Beda Kemampuan Awal Peserta Didik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* dengan taraf signifikansi 5%. Setelah pengolahan data, hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XII. Data Uji Normalitas Kemampuan Awal Peserta Didik

Kelas	<i>Kolmogorov-smirnov</i>		Taraf Sig.	Kesimpulan
	<i>N</i>	Angka Probabilitas		
Eksperimen I	29	0,000	5%	Tidak Berdistribusi Normal
Eksperimen II	27	0,006		Tidak Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel XII diatas menunjukkan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*, telah diketahui nilai probabilitas data untuk kelas eksperimen I adalah $0,000 < 0,05$ yang berarti data tidak berdistribusi normal dan nilai probabilitas data untuk kelas eksperimen II adalah $0,006 < 0,05$ yang juga berarti data tidak

berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXIV.

2. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data tidak berdistribusi normal, pengujian dilanjutkan dengan uji homogenitas. Ujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan awal peserta didik kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II bersifat homogen atau tidak.

Tabel XIII. Data Uji Homogenitas Kemampuan Awal Peserta didik

Kelas	N	Angka Probabilitas	Kesimpulan
Eksperimen I	29	0,310	Homogen
Eksperimen II	27		

Berdasarkan hasil uji homogenitas dengan menggunakan *Levene Statistic* pada tabel XIII di atas, diketahui angka probabilitas adalah $0.310 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data kemampuan awal siswa bersifat homogeny. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XXV.

3. Uji U (*Mann-Whitney*)

Data telah diketahui bahwa tidak berdistribusi normal dan data satunya bersifat homogeny, maka uji beda yang digunakan adalah uji U. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah kemampuan awal peserta didik di antara kelas eksperimen I dan eksperimen II berbeda secara signifikan atau tidak.

Tabel XIV. Output SPSS Uji *Mann Whitney* (Uji U) kemampuan awal Peserta Didik.

Test Statistics ^a	
	Kemampuan_Awal
Mann-Whitney U	288,500
Wilcoxon W	666,500
Z	-1,760
Asymp. Sig. (2-tailed)	,078

a. Grouping Variable: Kelas

Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada tabel XIV diketahui nilai signifikansinya adalah 0,078. Karena $0,078 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal kelas eksperimen I dengan eksperimen II. Perhitungan dapat dilihat pada lampiran XXVI.

E. Deskripsi Hasil Belajar Peserta Didik Pembelajaran Fikih

Tes akhir dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik kelas eksperimen I dan eksperimen II. Tes ini dilakukan setelah proses pembelajaran selesai yang diikuti oleh seluruh peserta didik. Distribusi jumlah peserta didik yang mengikuti tes akhir dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel XV. Distribusi Peserta Didik yang Mengikuti Tes Akhir

KELAS	TES AKHIR
Eksperimen I	29
Eksperimen II	27
Jumlah	56

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa pelaksanaan tes akhir di kelas eksperimen I diikuti oleh 29 orang (100%) dan di kelas eksperimen II diikuti oleh 27 orang (100%).

1. Hasil Belajar Peserta Didik Pelajaran Fikih Eksperimen I

Hasil belajar peserta didik pelajaran fikih eksperimen I bisa dilihat pada lampiran XXVII. Dan pada tabel berikut:

Tabel XVI. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Peserta Didik Pelajaran Fikih Eksperimen I.

Nilai Angka	Frekuensi	Presentase	Predikat	Ket.
90-100	25	86,21%	A	Amat Baik
80-89	3	10,34%	B	Baik
70-79	1	3,44%	C	Cukup
0-69	0	0%	D	Kurang
Jumlah	29	100%		

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai peserta didik pada kelas eksperimen I terdapat 25 orang (86,21%) mendapat predikat A, 3 orang peserta didik (10,34%) mendapat predikat B, 1 orang peserta didik

(3,44%) mendapat predikat C, dan tidak ada peserta didik yang mendapat predikat D. Diagram frekuensi Hasil Belajar Peserta Didik Pelajaran Fikih Eksperimen I dapat dilihat pada lampiran XXVIII.

2. Hasil Belajar Peserta Didik Pelajaran Fikih Eksperimen II

Hasil belajar peserta didik pelajaran fikih eksperimen I bisa dilihat pada lampiran XXIX dan pada tabel berikut:

Tabel XVII. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Peserta Didik Pelajaran Fikih Eksperimen II.

Nilai Angka	Frekuensi	Presentase	Predikat	Ket.
90-100	12	44,44%	A	Amat Baik
80-89	8	29,63%	B	Baik
70-79	3	11,11%	C	Cukup
0-69	4	14,81%	D	Kurang
Jumlah	27	100%		

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai peserta didik pada kelas eksperimen II terdapat 12 orang (44,44%) mendapat predikat A, 8 orang peserta didik (29,63%) mendapat predikat B, 3 orang peserta didik (11,11%) mendapat predikat C, 4 orang peserta didik (14,81%) yang mendapat predikat D. Diagram frekuensi Hasil Belajar Peserta Didik Pelajaran Fikih Eksperimen II dapat dilihat pada lampiran XXX.

F. Uji Beda Hasil Belajar Peserta Didik Pembelajaran Fikih

Rangkuman hasil belajar peserta didik pada tes akhir (*posttest*) yang diberikan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XVIII. Deskripsi Hasil Belajar Peserta Didik Pembelajaran Fikih.

Data	Eksperimen I	Eksperimen II
Nilai tertinggi	100	100
Nilai terendah	70	50
Rata-rata	93,45	81,11
Standar Deviasi	8,140	13,107
Varians	66,256	171,795

Berdasarkan tabel diatas, hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen I adalah nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 70. Nilai rata-rata adalah 93.45, standar deviasi adalah 8,140, dan variansnya adalah 66,256. Sedangkan hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen II terjadi penurunan yang cukup jauh yaitu nilai tertinggi 100 dan terendah 50. Nilai rata-rata adalah 81,11, standar deviasi 13,107, dan variansnya adalah 171,795. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXXI.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* dengan taraf signifikansi 5%. Setelah pengolahan data, hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XIX. Data Uji Normalitas Hasil Belajar Peserta Didik Pembelajaran Fikih.

Kelas	<i>Kolmogorov-smirnov</i>		Taraf Sig.	Kesimpulan
	<i>N</i>	Angka Probabilitas		
Eksperimen I	29	0,000	5%	Tidak Berdistribusi Normal
Eksperimen II	27	0,004		Tidak Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*, telah diketahui nilai probabilitas data untuk kelas eksperimen I adalah $0,000 < 0,05$ yang berarti data tidak berdistribusi normal dan nilai probabilitas data untuk kelas eksperimen II adalah $0,004 < 0,05$ yang juga berarti data tidak berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXXII

2. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data tidak berdistribusi normal, pengujian dilanjutkan dengan uji homogenitas. Ujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan awal peserta didik kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II bersifat homogen atau tidak.

Tabel XX. Data Uji Homogenitas Hasil Belajar Peserta Didik Pembelajaran Fikih.

Kelas	N	Aangka Probabilitas	Kesimpulan
Eksperimen I	29	0,056	Homogen
Eksperimen II	27		

Berdasarkan hasil uji homogenitas dengan menggunakan *Levene Statistic* pada tabel XX di atas, diketahui angka probabilitas adalah $0.056 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar peserta didik bersifat homogen. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XXXIII

3. Uji U (*Mann-Whitney*)

Data telah diketahui bahwa tidak berdistribusi normal dan data satunya bersifat homogen, maka uji beda yang digunakan adalah uji U. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah kemampuan awal peserta didik di antara kelas eksperimen I dan eksperimen II berbeda secara signifikan atau tidak.

Tabel XXI. Output SPSS Uji *Mann Whitney* (Uji U) Hasil Belajar Peserta Didik Pembelajaran Fikih.

Test Statistics ^a	
	Nilai
Mann-Whitney U	167,000
Wilcoxon W	545,000
Z	-3,838
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Grouping Variable: Kelas

Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada tabel XXI diketahui nilai signifikansinya adalah 0,000. Karena $0,000 > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik kelas eksperimen I dengan eksperimen II. perhitungan dapat dilihat pada lampiran XXXIV.

G. Pembahasan hasil penelitian

1. Hasil belajar dengan strategi pembelajaran *Prediction Guide* menggunakan media gambar.

Hasil belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *Prediction Guide* diperoleh nilai kemampuan awal dengan rata-rata 78,62 nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 20. Setelah di berikan perlakuan dan tes akhir diperoleh nilai rata-rata 93,45 dengan nilai tertinggi 100 dan terendah 70. Jadi hasil belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *Prediction Guide* meningkat 14,83 dari nilai rata-rata *pretest* 78,62 menjadi 93,45 nilai rata-rata *posttest* dan berada pada kualifikasi “Amat Baik”.

Berdasarkan penelitian hasil belajar menggunakan strategi pembelajaran *Prediction Guide* memiliki keunggulan yang membuat peserta didik lebih antusias dalam proses pembelajaran membuat peserta didik aktif dari awal pembelajaran hingga akhir, selain itu mengajak peserta didik aktif secara fisik maupun secara mental (*student centered*), dengan percaya diri yang baik dan yakin dengan jawabannya sendiri. Terlatih mampu memprediksi dan mencocokkan konsep yang telah mereka alami atau mereka pelajari baik di lingkungan rumah maupun sekolah entah itu pada waktu dulu atau sekarang. Selain itu dalam strategi ini, peserta didik akan merasa tertantang kemudian menimbulkan motivasi untuk berfikir dan mengingat-ingat kembali materi ataupun bahan bacaan yang pernah mereka ingat sebelumnya, sehingga proses pembelajaran

menggunakan strategi pembelajaran *Prediction Guide* dapat membuat pembelajaran Fikih lebih baik dan tinggi dibandingkan dengan eksperimen II.

Ditemukan sedikit kendala dalam pelaksanaan strategi pembelajaran ini walaupun aktif dari awal sampai akhir pembelajaran namun tidak semua peserta didik memiliki kemampuan yang sama atau perbedaan karakteristik oleh sebab itu guru harus tau kondisi peserta didik.

2. Hasil belajar dengan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* menggunakan media gambar.

Hasil belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* diperoleh nilai kemampuan awal dengan rata-rata 72,96 nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 40. Setelah di berikan perlakuan dan tes akhir diperoleh nilai rata-rata 81,11 dengan nilai tertinggi 100 dan terendah 50. Jadi hasil belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* meningkat 8,15 dari nilai rata-rata *pretest* 72,96 menjadi 81,11 nilai rata-rata *posttest* dan berada pada kualifikasi “Baik”.

Berdasarkan penelitian hasil belajar menggunakan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* memiliki kelebihan merupakan salah satu pembelajaran aktif yang dapat membantu memfokuskan konsentrasi peserta didik selama proses pembelajaran , sehingga peserta didik dituntut untuk melakukan kegiatan mencatat ketika guru menjelaskan materi ajar. Peserta didik dituntut mendengarkan semua penjelasan yang disampaikan

oleh guru agar dapat mengisi bagian *handout* yang telah dikosongkan, dengan itu metode ceramah tidak membosankan.

Pada pelaksanaannya tidak semudah yang dijelaskan didalam prosedur langkah-langkahnya banyak kendala yang dialami peneliti pada saat proses pembelajaran antusias peserta didik kurang maksimal setelah konsentrasi mereka berkurang, terkadang peserta didik meminta gurunya mengulang pembahasan yg sedang dibahas, lalu lebih membuat peserta didik asik sendiri, ini memicu membuat proses pembelajaran menjadi tidak kondusif, dan tujuan pembelajaran menjadi tidak efektif akhirnya guru kewalahan dalam mengkondisikan kelas. Setelah peserta didik di kelompoka barulah mereka dapat berkonsentrasi kembali dengan kelompok nya masing-masing.

3. Perbedaan hasil belajar menggunakan strategi pembelajaran *Prediction Guide* dan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* menggunakan media gambar.

Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan 4x pertemuan baik di kelas eksperimen I dan juga eksperimen II, maka dapat dinyatakan terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar Fikih peserta didik di kelas eksperimen I yang menggunakan strategi pembelajaran *Prediction Guide* dan di kelas eksperimen II yang menggunakan strategi pembelajaran *Guided Note Taking*.

Kedua strategi tersebut dapat digunakan dalam proses pembelajaran Fikih pada materi Khitan menggunakan media gambar. Namun, strategi

Prediction Guide lebih unggul dibandingkan dengan strategi *Guided Note Taking*. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar berdasarkan penghitungan nilai rata-rata di kelas eksperimen I 93,45 kualifikasi (Amat Baik) lebih tinggi dari kelas eksperimen II 81,11 kualifikasi (Baik). Jadi, dapat diketahui bahwa strategi pembelajaran *Prediction Guide* terbukti lebih baik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pelajaran Fikih.

Maka dapat disimpulkan, bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara strategi pembelajaran *Prediction Guide* dan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* menggunakan media gambar pada mata pelajaran Fikih terhadap hasil belajar peserta didik di kelas V MIN 10 Banjar.